

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskular, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani bukan hanya dekorasi atau ornamen yang ditempel pada program sekolah sebagai alat untuk membuat anak sibuk. Tetapi pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan. Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisi waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

Namun demikian tidak semua guru pendidikan jasmani menyadari hal tersebut hingga banyak anggapan bahwa pendidikan jasmani boleh dilakukan secara serampang. Hal tercermin dari gambaran negatif tentang pembelajaran pendidikan jasmani, mulai dari kelemahan proses yang menetap misalnya membiarkan anak bermain sendiri hingga rendahnya mutu hasil pembelajaran, seperti kebugaran jasmani yang rendah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani, faktor pendukung yang diperlukan antara lain, faktor guru sebagai penyampai informasi, siswa sebagai penerima informasi, juga metode, dan sarana prasarana. Metode yang dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran teori dan praktek, semata-mata untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan efektif bila perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setidaknya mencapai tingkat optimal. Sikap dan perilaku sehat pada siswa dapat terbentuk dan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam segala bentuk aktivitas olahraga termasuk permainan bola voli.

Tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan individu menjadi individu yang kreatif, berdaya cipta, dan yang dapat menemukan sendiri atau *discover*. Pendidikan adalah proses menolong, membimbing, mengarahkan dan mendorong, individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Tujuan pendidikan tersebut adalah mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa yang melibatkan aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor.

Dalam pelajaran permainan bola voli ada materi *passing* di sekolah salah satunya di SMA siswa dituntut harus menguasai materi yang disampaikan oleh guru salah satunya materi *passing* bawah. Tapi, kadang kala metode penyampaian materi guru di sekolah kurang efektif yang mengakibatkan materi tidak diserap dengan maksimal oleh siswa, hal ini mungkin disebabkan karena pengetahuan guru olahraga di SMA kurang mengetahui tentang metode pembelajaran sehingga siswa tidak mendapatkan hasil yang maksimal. Ada

salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menyerap materi passing bawah ini dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif, karena metode pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan dapat lebih spesifik lagi gerakan apa yang belum bisa dan sudah bisa dikuasai materi passing bawah tersebut sehingga siswa lebih cepat menyerap materi dan lebih bisa menguasai materi *passing* bawah.

Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar pembelajaran kooperatif biasanya menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil selama beberapa minggu atau bulan ke depan untuk kemudian diuji secara individual pada hari ujian yang telah ditentukan. Konsekuensi positif dari pembelajaran ini adalah siswa diberi kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka. Dalam lingkungan pembelajaran kooperatif, siswa harus menjadi partisipan aktif dan melalui kelompoknya, dapat membangun komunitas pembelajaran (*learning community*) yang saling membantu satu sama lain. Jadi, dengan melihat masalah tersebut saya dapat melihat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif ini dapat meningkatkan hasil belajar materi passing bawah pada permainan bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut. (1) apakah tehnik berperan penting dalam voli ?, (2) mengapa fisik penting untuk bola voli ?, (3) apakah metode yang tepat dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli ?

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan penelitian ini, hal yang dilakukan dengan asumsi agar peneliti tidak menyimpang dari maksud serta sasaran dari penelitian.

Dari sekian banyak persoalan yang dihadapi dalam pelaksanaan olahraga khususnya untuk siswa SMA Negeri 1 Setu, berdasarkan hal tersebut diatas, maka untuk menghindari terlampaunya ruang lingkup penulisan dan untuk memperoleh gambaran yang jelas secara penelitian lebih terarah maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Setu untuk pembelajaran bola voli dengan materi *passing* bawah bola voli melalui metode jigsaw berbasis permainan.
- b. Subjek penelitian yang diambil yaitu kelas X Bahasa 2 yang berjumlah 36 siswa.

Dengan melihat masalah-masalah yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran dalam permainan bola voli khususnya pada gerakan *passing*

bawah. Dalam penelitian ini, yang jadi batasan masalah adalah “Peningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui metode jigsaw pendekatan bermain pada kelas X Bahasa 2 di SMA Negeri 1 Setu”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah metode jigsaw pendekatan bermain dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X Bahasa 2 SMA Negeri 1 Setu?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar materi *passing* bawah bola voli, yaitu “Ingin mengetahui apakah metode jigsaw berbasis permainan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X Bahasa 2 di SMA Negeri 1 Setu”.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk guru
 - a. Untuk dimanfaatkan untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelola dengan metode yang sesuai;
 - b. Menjadikan tenaga pendidik yang profesional, percaya diri dan mampu merefleksikan diri untuk mengembangkan alternatif mengajar yang baik;
 - c. Sebagai proses pembentuk pribadi dan kemampuan guru dalam menyikapi setiap permasalahan pembelajaran;
 - d. Untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

2. Untuk siswa

- a. Membantu siswa untuk mengerti dan mampu melakukan materi passing bawah bola voli;
- b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli;
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk sekolah

- a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga terbentuk sekolah yang berkualitas;
- b. Meningkatkan mutu hasil pembelajaran di SMA Negeri 1 Setu;
- c. Menambah nilai baik sekolah karena dipandang dapat mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas.